



105419 - Kulit Rubah Tidak Bisa Suci dengan Cara Disamak (Dibagh)

Pertanyaan

Jika kulit rubah disamak, apakah kulitnya menjadi suci ? Apakah boleh menggunakannya untuk pakaian dan barang lainnya ? Apakah boleh membeli, menjual, atau memperdagangkannya ?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Kulit rubah, sebagaimana dagingnya, hukumnya najis, karena ia adalah binatang buas. Hal ini termasuk dalam larangan umum, berdasarkan hadits Abu Hurairah *Radhiyallahu 'Anhu*, bahwa Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* bersabda,

(كُلُّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ فَأَكْلُهُ حَرَامٌ) (رواه الإمام مسلم رحمه الله تعالى)

“Setiap binatang buas yang bertaring, maka memakannya adalah haram.” (HR. Imam Muslim *Rahimahullah Ta’ala*).

Dan juga hadits Abu Al-Malih bin Usamah, dari ayahnya *Radhiyallahu 'Anhuma*,

(أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ جُلُودِ السَّبَاعِ) (رواه الإمام أحمد وأبو داود والنسائي والترمذي وزاد : (أَن تَفْتَرَشَ

Bahwasanya Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* melarang penggunaan kulit binatang buas. (HR. Imam Ahmad, Abu Daud, An-Nasa’i, dan At-Tirmidzi. Ia (At-Tirmidzi) menambahkan, “*An Tuftarasya* (berhampar dengan kulit binatang buas).”)

Dan hadits Mu’awiyah bin Abu Sufyan *Radhiyallahu 'Anhuma*, bahwasanya ia mengatakan kepada sejumlah sahabat Nabi *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*,

أَتَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ جُلُودِ النَّمُورِ أَنْ يَرْكَبَ عَلَيْهَا ؟ قَالُوا : (اللَّهُمَّ نَعَمْ) . رواه الإمام أحمد وأبو داود



“Apakah kalian tahu bahwa Rasulullah *Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam* melarang memakai kulit macan tutul dan menungganginya ?” Mereka menjawab, “Ya.” (HR. Imam Ahmad dan Abu Daud).

وعن المقدم بن معد يكرب رضي الله عنه أنه قال لمعاوية : (أنشدك الله ، هل تعلم أن رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى عن لبس جلود السباع والركوب عليها؟) قال : (نعم) رواه أبو داود والنسائي

Dari al-Miqdam bin Ma’di Karib *Radhiyallahu ‘Anhu* bahwa dia berkata kepada Muawiyah, “Demi Allah, apakah kamu tahu bahwa Rasulullah *Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam* melarang memakai kulit binatang buas dan menungganginya ?” Dia menjawab, “Benar.” (HR. Abu Daud dan An-Nasa’i).

وعن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : (لا تصحب الملائكة رفقة فيها جلد نمر) رواه أبو داود

Dari Abu Hurairah *Radhiyallahu ‘Anhu* dari Nabi *Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam*, beliau bersabda, “Malaikat tidak akan menjadikan teman seseorang yang memakai kulit macan tutul.” (HR. Abu Daud).

Nash-nash tersebut melarang penggunaan kulit binatang yang dagingnya tidak halal dimakan karena pemakaiannya mengandung kesombongan dan perhiasan.

Wa Billahit Taufiq, wa Shallallahu ‘Ala Nabiyyina Muhammad wa Alihi wa Shahbihi wa Sallam.”

Al-Lajnah Ad-Da’imah li Al-Buhuts Al-‘Ilmiyyah wa Al-Ifta’

Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah Al-Syaikh

Syaikh Abdullah bin Ghadyan

Syaikh Shalih Al-Fauzan

Syaikh Bakar Abu Zaid